

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Pengertian Judul

Judul Laporan Konsep Perancangan Arsitektur yang diajukan adalah *Redesain*, Taman Sukowati Sragen sebagai Taman Edukasi dengan Konsep *Botanical Garden*. Penjelasan pada judul akan diuraikan dari setiap rangkaian kata sebagai berikut :

Pengembangan : Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengembangan adalah proses, cara, perbuatan mengembangkan (Bahasa Indonesia, 1989). Sedangkan pengembangan adalah kegiatan yang memusatkan perhatiannya tidak hanya pada analisis kebutuhan, tetapi juga isu-isu luas tentang analisis kontekstual dengan tujuan menghasilkan produk berdasarkan temuan-temuan uji lapangan (Alim Sumarno, 2012). Sehingga dalam kasus ini pengembangan yang dimaksud adalah mengembangkan potensi-potensi yang ada di Taman Sukowati. Taman Sukowati memiliki potensi dikembangkan menjadi wisata edukasi dan rekreasi menjadi lebih baik.

Redesain : *Redesain* adalah suatu karya yang dirancang dan direncanakan kembali sehingga mencapai tujuan tertentu (Helmi, 2008). Sedangkan Menurut Collins English Dictionary (2009 dalam Risky Widodo D, 2018) redesign is change the design of something. Pada kalimat tersebut apabila diartikan menjadi *Redesain* adalah mengubah dengan desain dari sesuatu.

Taman Sukowati : Taman Sukowati merupakan salah satu taman kota yang berada di Sine, Kecamatan Sragen, Kabupaten Sragen. Taman ini dikenal sebagai taman wisata

alternatif di Sragen, yang menawarkan berbagai fasilitas seperti bangku, tempat duduk, dan tempat bermain anak.

Taman Edukasi : Taman edukasi adalah fasilitas yang dirancang untuk meningkatkan pendidikan dan pemahaman siswa atau masyarakat luas tentang berbagai topik melalui pengalaman langsung dengan alam dan objek-objek yang ada di dalamnya. Adapun kriteria taman edukasi yang baik yaitu: jenis vegetasi yang aman, estetis, dan variatif, lokasi nyaman dan aman, pembatas taman yang estetis dan aman dari material, perancangan taman yang stimulatif, nyaman, aman dan estetis (Primastuti dkk., 2017).

Konsep *Botanical Garden* : Menurut Aloysius (2015), *Botanical Garden* merupakan area yang memberikan edukasi mengenai tanaman lokal maupun global dan dapat menyediakan tanamantanaman yang berguna untuk kehidupan makhluk hidup (makanan, pakaian, bahan bakar).

Langkah : Kata “langkah” dalam KBBI memiliki beberapa arti salah satunya adalah sikap atau tindakan. Sehingga kata “langkah” disini merujuk pada sikap, tindakan, atau perbuatan yang dilakukan untuk pengembangan pada Taman Sukowati.

Dari uraian pengertian judul diatas, dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan judul “*Redesain Taman Sukowati sebagai Langkah Pengembangan Taman Edukasi dengan Konsep Botanical Garden*” ialah mengembangkan potensi yang ada di Taman Sukowati sehingga tidak hanya sebagai taman kota atau wisata alam biasa, tetapi berbasis edukasi yang mewadahi kegiatan penelitian dan konservasi tumbuh-tumbuhan dengan menerapkan konsep *Botanical Garden*.

1.2. Latar Belakang

Kota adalah suatu tempat untuk manusia tinggal yang merupakan wadah dari perencanaan dan perancangan yang dipenuhi oleh berbagai unsur seperti bangunan, jalan dan ruang terbuka hijau (Jackson, 1972). Sebagai wadah bagi perancangan dan perencanaan, kota harus memiliki elemen yang baik untuk mendukung aktivitas manusia. Salah satu elemen penunjang kegiatan manusia adalah ruang terbuka hijau. Ruang Terbuka Hijau (RTH) merupakan lahan terbuka yang berfungsi sebagai ruang publik di area perkotaan. Ruang terbuka hijau memainkan peran penting dalam konteks perkotaan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 1 Tahun 2007 tentang Ruang Terbuka Hijau Kawasan Perkotaan (RTKHP), taman kota merupakan salah satu jenis RTHKP. Taman kota adalah salah satu bagian dari ruang terbuka hijau yang bersifat publik. Taman kota mampu mengantisipasi dampak-dampak yang ditimbulkan perkotaan oleh perkembangan kota. Sehingga taman kota menjadi elemen penting dalam perencanaan kota.

Taman kota memiliki empat fungsi utama salah satunya fungsi ekologis. Menurut Permen ATR BPN No.14 Tahun 2022 fungsi ekologis yang dimaksud dalam penyediaan dan pemanfaatan taman kota ialah sebagai penghasil oksigen, bagian paru-paru kota, pengatur iklim mikro, peneduh, penyerap air hujan, penyedia habitat vegetasi dan satwa, penyerap polusi udara, air, dan tanah, penahan angin serta peredam kebisingan. Sehingga peran tumbuh-tumbuhan itu sangat penting pada taman kota.

Taman kota tidak hanya sebagai tempat untuk rekreasi namun dapat tetapi juga menjadi pusat edukasi yang berperan penting dalam pembentukan masyarakat yang cerdas. Salah satunya adalah Taman Sukowati yang menjadi taman kebanggaan di Kabupaten Sragen.

Taman Sukowati berada di Desa Sine, Kecamatan Sragen, Kabupaten Sragen. Taman Sukowati menjadi salah satu taman yang berperan sebagai paru-paru kota dan menjadi kebanggaan di Kabupaten Sragen. Dengan adanya Taman Sukowati ini menunjukkan bahwa Kabupaten Sragen mendukung upaya penanganan global warming. Taman Sukowati memiliki beberapa fasilitas menunjang kegiatan

masyarakatnya. Fasilitas yang diberikan seperti bangku, gazebo, area bermain anak, taman kelinci, serta camping ground. Pepohonan yang rindang membuat taman menjadi lebih teduh. Akan tetapi terdapat beberapa permasalahan yang ada pada Taman Sukowati tersebut.

Permasalahan yang ada di Taman Sukowati adalah kurang optimalnya pengolahan lahan pada taman meskipun taman ini memiliki areal yang lebih luas dibandingkan dengan taman lainnya yang ada di Kabupaten Sragen. Hal membuat Taman Sukowati menjadi kurang diminati pengunjung untuk melakukan aktivitasnya di taman. Taman Sukowati sendiri memiliki potensi yang dapat dikembangkan menjadi wisata alam yang berkualitas dan memiliki nilai edukasi. Namun potensi tersebut tidak diimbangi dengan fasilitas yang memadai. Fasilitas yang dibutuhkan sebagai langkah pengembangan seperti fasilitas pendidikan dan ekonomi. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk melakukan pengembangan adalah dengan menerapkan konsep *Botanical Garden*.

Botanical Garden atau taman botani merupakan usaha yang dilakukan untuk mengkonservasi tumbuh-tumbuhan sekaligus mengupayakan pembibitan dan pengembangan tanaman. Hal ini cukup sesuai mengingat Taman Sukowati yang sebagian besar lahannya merupakan area pepohonan.

Taman Sukowati perlu dilakukan *Redesain* untuk memperbaiki aspek estetika, fungsionalitas, dan keseimbangan dengan lingkungan alam. *Redesain* ini dapat mencakup pengolahan taman, pengaturan ruang, perancangan peralatan dan perlengkapan, serta pengembangan program dan aktivitas yang menarik bagi masyarakat. Untuk mencapai *Redesain* yang efektif, perlu dilakukan pengumpulan data langsung dan tidak langsung, serta analisis data situs yang akan di *Redesain*. Dengan *Redesain* yang baik, taman Sukowati dapat menjadi sarana yang efektif dalam membantu proses penelitian atau pembelajaran, serta menjadi tempat yang menarik dan berisi arti bagi masyarakat.

1.3. Rumusan Permasalahan

Berdasarkan permasalahan diatas dapat dirumuskan berbagai persoalan sebagai berikut :

- a. Bagaimana me*Redesain* taman sukowati agar dapat dikembangkan menjadi taman edukasi dengan konsep *Botanical Garden*?

1.4. Tujuan dan Sasaran

1.4.1. Tujuan

Tujuan dari penyusunan Laporan Konsep Perancangan Arsitektur ialah mengembangkan potensi-potensi Taman Sukowati dengan menggunakan konsep *Botanical Garden* yang akan menjadi wisata edukasi. Sehingga tidak hanya sebagai rekreasi wisata biasa tetapi mengedukasi tentang pentingnya menjaga pelestarian lingkungan perkotaan. Selain sebagai wisata edukasi menjadikan Taman Sukowati sebagai kawasan konservasi untuk sarana penelitian.

1.4.2. Sasaran

Sasaran

- a. Mampu menentukan kegiatan dan program ruang yang dibutuhkan oleh Taman Sukowati sebagai objek wisata Edukasi.
- b. Mampu menerapkan konsep *Bothanical Urban* pada perencanaan dan perancangan Taman Sukowati sebagai objek wisata edukasi.

1.5. Lingkup Pembahasan

1.5.1. Metode Pengumpulan Data

- a. Observasi

Proses observasi dilakukan untuk mencari data fisik melalui evaluasi purna huni pada Taman Sukowati. Pengamatan ini meliputi 3 aspek utama yaitu fungsi, teknis dan perilaku pada pengguna taman dalam menggunakan fasilitas-fasilitas yang tersedia. Pengamatan dilakukan langsung di lokasi Taman Sukowati yang berada di Kabupaten Sragen.

- b. FGD (*Focus Group Discussion*)

Metode FGD (*Focus Group Discussion*) yaitu pengumpulan data kualitatif yang melibatkan diskusi kelompok terfokus. Diskusi dalam FGD terfokus pada diskusi bersama melalui presentasi yang dilakukan penulis. Pada kegiatan FGD dilakukan sebanyak 2 kali dengan topik pembahasan yang

berbeda. Pada FGD pertama membahas tentang alternatif zonifikasi pada Taman Sukowati. Lalu untuk FGD kedua membahas tentang desain Taman Sukowati. FGD dilakukan memberikan data yang lebih mendalam dan lebih informatif karena para narasumbernya merupakan orang lapangan dan tim teknis Taman Sukowati langsung.

c. Studi Literatur

Penulis mengumpulkan teori dan referensi yang relevan dari berbagai artikel, jurnal, dan *website*.

d. Studi banding

Penulis melakukan peninjauan beberapa taman kota di Kabupaten Sragen dan taman-taman lainnya yang berkaitan dengan topik yang diangkat. Studi banding dilakukan untuk mendapatkan gambaran dan ide yang dapat dikembangkan untuk Taman Sukowati.

1.5.2. Metode Pengolahan Data dan Sintesis

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Fakta-fakta di lapangan digunakan untuk menganalisis kondisi riil. Metode analisisnya adalah deskriptif komparatif. Proses analisis dimulai dengan mengumpulkan semua data dari survei ke lokasi. Setelah data selesai, hasil survei digambarkan. Hasil survei digambarkan dan dibandingkan dengan literatur sebelumnya untuk mempermudah pengamatan dan evaluasi.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan ini dibagi menjadi beberapa bab antara lain sebagai berikut :

a. BAB I PENDAHULUAN

Berisi penjelasan judul, latar belakang, tujuan dan sasaran, lingkup pembahasan, metode pembahasan, dan sistematika penulisan

b. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan Pustaka berisikan teori-teori dan studi literatur. Memuat teori dan peraturan tentang taman kota, ruang terbuka hijau, *Botanical Garden*, wisata taman edukasi, standar sarana dan prasarana taman kota, dan studi banding dengan taman kota lainnya.

c. BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI DAN GAGASAN PERENCANAAN

Berisikan gambaran umum lokasi dan gagasan perencanaan dan perancangan lokasi, data fisik dan non fisik serta data-data pendukung lainnya yang didapatkan melalui studi literatur.

d. BAB IV ANALISIS PENDEKATAN DAN KONSEP

Terdiri dari analisa dan konsep makro maupun mikroyang digunakan sebagai *Redesain* Taman Sukowati Sebagai Langkah Pengembangan Taman Edukasi Konsep *Botanical Garden*.